

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian**

Bahasa adalah alat komunikasi bagi manusia sebagai makhluk sosial. Komunikasi tersebut dapat berwujud langsung dan tidak langsung. Menyimak dan berbicara merupakan contoh dari komunikasi langsung. Alat komunikasinya berupa bahasa lisan, sedangkan membaca dan menulis merupakan contoh komunikasi tidak langsung. Alat komunikasinya berupa bahasa tulis. Wujud komunikasi melalui bahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Ditinjau dari sifat pemerolehannya, menyimak dan berbicara bersifat alamiah, sedangkan membaca dan menulis bersifat tidak alamiah.

Menulis merupakan proses kreatif yang sangat erat hubungannya dengan proses berpikir sehingga menulis dapat membantu siswa untuk berpikir secara kritis. Oleh sebab itu, kebiasaan mengungkapkan buah pikiran melalui bahasa tulisan menjadi sangat penting bagi seorang siswa. Perkembangan media cetak pun turut membuktikan bahwa keterampilan menulis akan semakin dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dapat mendorong seseorang untuk menjadikan keterampilan menulis sebagai suatu kebutuhan.

Pendidikan Nasional Indonesia merujuk pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Dalam Kurikulum tersebut Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia sebagai mata pelajaran inti karena pendidikan menyadari bahwa berbahasa merupakan kebutuhan yang paling mendasar bagi siswa. Dalam

kegiatan berbahasa, menulis merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa selain menyimak, berbicara dan membaca.

Keterampilan menulis merupakan kegiatan bahasa yang dianggap primer dan dikatakan sebagai keterampilan berbahasa yang kompleks dan sulit dibanding dengan keterampilan berbahasa lain. Keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang perlu dimiliki oleh setiap siswa karena keterampilan ini fungsional sifatnya bagi pengembangan diri baik untuk melanjutkan studi maupun untuk terjun ke masyarakat. Oleh sebab itu, keterampilan menulis merupakan salah satu tujuan dalam pengajaran Bahasa Indonesia.

Kompetensi yang harus dimiliki oleh siswa dalam keterampilan menulis adalah menulis kreatif naskah drama. Menulis kreatif naskah drama merupakan kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa SMA Kelas XI.

Pembelajaran menulis kadang-kadang sulit dilakukan oleh siswa, salah satunya menulis naskah drama. Naskah drama berbeda dengan naskah sastra pada umumnya. Naskah drama mengandung unsur tokoh dan dialog yang dilengkapi dengan petunjuk gerak, latar, dan juga properti yang digunakan. Sebagai sebuah genre sastra, drama memungkinkan ditulis dalam bahasa yang memikat dan mengesankan terutama ciri utama drama yaitu dialiog-dialog dari para tokoh.

Pembelajaran menulis naskah drama memerlukan pendekatan, metode serta media yang sesuai dan dapat merangsang siswa untuk mengungkapkan ide-ide mereka ke dalam sebuah naskah drama. Untuk merangsang siswa agar mampu menuangkan ide menjadi sebuah naskah drama. Media merupakan alat yang bisa dijadikan stimulus kemampuan siswa untuk membuat sebuah naskah drama.

Sebagai seorang guru, media yang digunakan harus media yang bisa membantu siswa menuangkan ide mereka membuat sebuah naskah drama. media yang bisa digunakan adalah media foto. Media foto merupakan media yang paling mudah untuk digunakan karena selain simpel juga tidak memerlukan biaya yang mahal. Media foto akan memberikan pencerahan kepada siswa untuk mengungkapkan ide-ide mereka dalam membuat sebuah naskah drama. Foto yang digunakan sebagai media menulis kreatif naskah drama dalam penelitian ini adalah foto yang berlatar sosial. Pemilihan foto yang berlatar sosial untuk media menulis kreatif naskah drama karena foto berlatar sosial lebih kental dengan kehidupan bermasyarakat di mana kondisi yang ditampilkan dalam foto memungkinkan pernah dialami oleh siswa. Dengan demikian siswa dengan mudah dapat mengungkapkan apa yang mereka dengar dan mereka alami untuk dituangkan menjadi sebuah naskah drama sesuai foto yang ditampilkan.

Dalam kenyataannya menulis drama belum terlaksana dengan baik di sekolah khususnya SMAN 18 Bandung. Pembelajaran menulis naskah drama dianggap sulit oleh siswa, terutama dalam hal mengungkapkan ide dan gagasan siswa ke dalam dialog. Model pembelajaran menulis naskah drama yang dilaksanakan oleh guru masih balkum cukup untuk merangsang ide-ide kreatif siswa. Minimnya pengetahuan guru tentang media yang bisa digunakan dalam pembelajaran menulis naskahh drama membuat siswa semakin sulit untuk mengikuti pembelajaran tersebut.

Sebelumnya penggunaan media foto dalam pembelajaran menulis telah diujicobakan oleh beberapa peneliti diantaranya oleh Inta Lugina Imanti dalam

skripsinya yang berjudul *Pembelajaran Menulis Cerpen dengan Menggunakan Media Foto Seri ( Kuasieksperimen di Kelas SMA Negeri 9 Bandung Tahun ajaran 2007/2008)*. Simpulan dari penelitian tersebut adalah dari hasil analisis data ditemukan berdasarkan nilai tes, hampir 60 % siswa mengalami peningkatan dalam nilai tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman media pengajaran foto dapat meningkatkan dan memotivasi semangat belajar siswa khususnya menulis.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rosni Apriliantri dalam skripsinya yang berjudul *Penggunaan Media Foto dalam Pembelajaran Menulis Puisi pada Siswa Kelas X SMA Negeri 7 Bandung Tahun Ajaran 2007/2008*. Simpulan dari penelitian tersebut menyatakan bahwa penggunaan media foto dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa.

Berdasarkan data-data yang diperoleh penulis di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media foto dalam pembelajaran menunjukkan keberhasilan, dilihat dari adanya perbedaan yang signifikan antara hasil penelitian penulis tanpa penggunaan media foto dengan pembelajaran menulis yang menggunakan media foto. Meskipun banyak fakta yang menyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media foto berhasil, tetapi peneliti belum optimis hal itu bisa berhasil dalam pembelajaran menulis kreatif naskah drama. Hal ini dikarenakan subjek penelitian yang berbeda, kebiasaan buruk yang sudah melekat pada setiap individu siswa, serta pemahaman tentang penulisan drama yang belum maksimal. Dengan adanya pembelajaran drama di kelas XI, diharapkan dapat memberi manfaat di antaranya, (1) memupuk kerjasama yang

baik dalam pergaulan sosial, (2) mengembangkan daya apresiasi siswa, dan (3) memberikan kesempatan untuk melahirkan daya kreasi.

Berdasarkan uraian di atas, penulis mencoba untuk menggunakan media foto dalam pembelajaran menulis kreatif naskah drama siswa kelas XI SMAN 18 Bandung, dengan mengadakan penelitian yang berjudul “ *Pembelajaran Kreatif Naskah Drama dengan Menggunakan Media Foto Berlatar Sosial pada Siswa Kelas XI SMAN 18 Bandung Tahun Ajaran 2007/2008.*”

## **1.2 Identifikasi Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat ditemukan titik masalah penelitian ini yaitu:

- 1) pembelajaran menulis belum terlaksana dengan baik di sekolah pembelajaran menulis dianggap kurang menarik oleh siswa
- 2) siswa mengalami kesulitan untuk menuangkan ide dalam bentuk tulisan termasuk menulis teks drama
- 3) berbagai media dapat digunakan oleh guru agar pembelajaran menulis teks drama berhasil secara optimal
- 4) foto dapat digunakan sebagai media dalam pembelajaran menulis teks naskah drama
- 5) Jenis foto yang bisa digunakan untuk memberi stimulus siswa dalam menulis kreatif naskah drama adalah foto berlatar sosial.

### **1.3 Batasan Masalah Penelitian**

Agar masalah penelitian ini tidak meluas, maka penulis perlu membuat batasan masalah dalam penelitian ini. Adapun masalah yang akan dibahas terbatas pada masalah penggunaan media foto berlatar sosial dalam pembelajaran menulis teks drama sebagai upaya meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas XI SMA Negeri 18 Bandung.

### **1.4 Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya maka penelitian ini dapat dirumuskan dalam pertanyaan berikut.

- 1) bagaimana perencanaan pembelajaran menulis naskah drama dengan menggunakan media foto berlatar sosial?
- 2) bagaimana pelaksanaan pembelajaran menulis naskah drama dengan menggunakan media foto berlatar sosial?
- 3) apakah hasil pembelajaran menulis naskah drama dengan menggunakan media foto berlatar sosial berhasil?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) memperoleh deskripsi perencanaan pembelajaran menulis kreatif naskah drama dengan menggunakan media foto berlatar sosial di SMAN 18 Bandung

- 2) memperoleh deskripsi pelaksanaan pembelajaran menulis kreatif naskah drama dengan menggunakan media foto berlatar sosial di SMAN 18 Bandung
- 3) mengetahui hasil pembelajaran menulis kreatif naskah drama dengan menggunakan media foto berlatar sosial di SMAN 18 Bandung.

### **1.6 Manfaat Hasil Penelitian**

Setiap kegiatan yang dilakukan oleh seseorang maupun kelompok tidak lepas dari keinginan untuk mendapatkan manfaat yang berguna sehingga kegiatan yang dilakukannya bukanlah perbuatan yang sia-sia. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

- 1) Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan kreativitas guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, khususnya dalam pembelajaran menulis kreatif naskah drama. Meningkatkan kompetensi guru dalam mengatasi masalah pembelajaran menulis kreatif naskah drama serta dapat meningkatkan sikap profesional guru.

- 2) Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa terutama menulis kreatif naskah drama, serta dapat meningkatkan proses pembelajaran di kelas.

- 3) Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam kegiatan belajar mengajar khususnya dalam pembelajaran menulis kreatif naskah drama dengan mengimplementasikan penggunaan media foto berlatar sosial.

### 1.7 Definisi Operasional

sebagai upaya untuk menghindari kesalahpahaman pengertian dan pemaknaan dalam penulisan ini, ada beberapa istilah yang perlu diuraikan pengertiannya.

Penggunaan media foto berlatar sosial dalam pembelajaran menulis kreatif naskah drama adalah pembelajaran menulis yang dilakukan oleh guru terhadap siswa dengan menggunakan media foto berlatar sosial sebagai perantara untuk memberikan stimulus kepada siswa dalam mengungkapkan ide dimulai dari merencanakan, melaksanakan, hingga menilai pembelajarannya menjadikan siswa aktif dan kreatif dalam pembelajaran naskah drama.

Kemampuan menulis adalah kemampuan siswa kelas XI IPA 2 SMAN 18 Bandung dalam menulis kreatif naskah drama dengan menggunakan imajinasi dan beberapa aspek penting dalam menulis naskah drama; berisi dialog, petunjuk gerak, pembagian babak dan adegan, pengembangan alur, tokoh dan konflik, bahasa yang digunakan, ketepatan penggunaan diksi yang sesuai dengan EYD, serta latar dan setting yang akan ditampilkan.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa yang menjadi perhatian penulis dalam penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran untuk mengaktifkan siswa dalam belajar mengungkapkan perasaan, gagasan, dan pikiran ke dalam bentuk karya tulis sastra berupa menulis kreatif naskah drama dengan menggunakan media foto berlatar sosial.